

# Daily Research

**8 Juni 2022**

**Statistics 7 Juni 2022**

IHSG	7141	+44.46	+0.63%
DOW 30	33180	+264.36	+0.80%
S&P 500	4160	+39.25	+0.95%
Nasdaq	12175	+113.86	+0.94%
DAX	14556	-97.19	-0.66%
FTSE 100	7598	-9.29	-0.12%
CAC 40	6500	-48.43	-0.74%
Nikkei	27943	+28.06	+0.10%
HSI	21528	-125.90	-0.58%
Shanghai	3241	+5.39	+0.17%
KOSPI	2626	-44.31	-1.66%
Gold	1854	+10.90	+0.59%
Nikel	29667	-34.00	-0.11%
Copper	9725	-20.00	-0.21%
WTI Oil	119.73	+1.23	+1.04%
Coal Juli	370.00	-24.35	-6.17%
Coal Aug	352.25	-24.70	-6.55%
FCPO	6760	+56.00	+0.84%

**CORPORATE ACTIONS**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

- PEHA; 6 Juni 2022; IDR 7.91
- MIDI; 6 Juni 2022; IDR 28.65
- MGRO; 6 Juni 2022; IDR 7
- MERK; 6 Juni 2022; IDR 240
- INTP; 6 Juni 2022; IDR 500
- HEAL; 6 Juni 2022; IDR 6
- CINT; 6 Juni 2022; IDR 1
- BNBA; 6 Juni 2022; IDR 4.25
- AMRT; 6 Juni 2022; IDR 18.78
- ABDA; 6 Juni 2022; IDR 81.50
- TOWR; 7 Juni 2022; IDR 18.1
- TLKM; 7 Juni 2022; IDR 149.96
- TDLN; 7 Juni 2022; IDR 6.17
- SGRO; 7 Juni 2022; IDR 135
- PGAS; 7 Juni 2022; IDR 124.42
- PBAS; 7 Juni 2022; IDR 47
- KDSI; 7 Juni 2022; IDR 100
- BRIS 7 Juni 2022; IDR 18.40
- MARK; 8 Juni 2022; IDR 50
- GHON; 9 Juni 2022; IDR 100
- GEMS; Juni 2022; US 0.0204

**RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)**

-

**Stocksplit Hari Pelaksanaan**

-

**TENDER OFFER (Hari Pelaksanaan)**

TBIG; 22/6/22-22/7/22; IDR 3200

**ECONOMICS CALENDAR**

**Senin 6 Juni 2022**

Hari libur bursa Korea

**Selasa 7 Juni 2022**

-

**Rabu 8 Juni 2022**

Cadev Indonesia

**Kamis 9 Juni 2022**

Kepercayaan Konsumen Indonesia  
Klaim Pengangguran US

**Jumat 10 Juni 2022**

Penjualan ritel Indonesia  
IHK US

**Profindo Research 8 Juni 2022**

Bursa Wall Street menguat pada Selasa (7/6) setelah Target menawarkan potongan harga untuk menghabiskan persediaan seiring dengan perubahan kebiasaan belanja. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa inflasi sudah mencapai puncaknya dan memberikan bantuan terhadap bank sentral melawan inflasi tanpa meningkatkan suku bunga.

**Dow30 +0.80%, S&P500 +0.95%, Nasdaq +0.94%**

Bursa saham Eropa kompak tergelincir ke zona negatif pada perdagangan Selasa (7/6) dipicu oleh meningkatnya kekhawatiran jelang rilis inflasi Amerika Serikat pada akhir pekan ini.

**Dax -0.66%, FTSE 100 -0.12%, CAC40 -0.74%**

Bursa saham Asia ditutup mixed pada perdagangan Selasa (7/6) investor masih cenderung *wait and see* atau berhati-hati untuk memburu saham-saham, karena mereka menilai bahwa kondisi global saat ini masih cenderung tidak pasti.

**Nikkei +0.10%, HSI -0.58%, Shanghai +0.17%, Kospi -1.66%**

Harga emas menguat pada Selasa (7/6) ditengah melemahnya USD dan *treasury yield* US. Harga minyak WTI ditutup menguat setelah terjadi kekhawatiran terhadap supply, akibat pembicaraan nuklir Iran dan dibukanya lockdown di China.

**Gold +0.59%, WTI Oil +1.04%**

**Indeks Harga Saham Gabungan**



IHSG pada perdagangan Selasa, 8 Juni 2022 ditutup pada 7141, menguat 0.63%. IHSG berhasil rebound dari support 7050 dan bergerak sideways terdorong oleh sektor teknologi dan aksi jual investor asing. *Stochastic* bergerak negatif, *RSI* positif dan *MACD* bergerak positif. Transaksi IHSG sebesar 18.88 Trilyun, Sektor *idxtechno* dan *idxenergy* menjadi sektor pengangkat IHSG. Asing *netsell* 742.24 Milyar pada pasar regular. Pada perdagangan Rabu 8 Juni 2022, IHSG berpotensi bergerak *sideways* dengan support pada 7100 dengan resisten pada 7200. Saham-saham yang dapat diperhatikan **INDY, IRR, ISAT, SRTG, HMSP, SMRA**.

**PER & PBV EMITEN**

	Mar-Cap	PE	PBV
<b>AGRI</b>			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
<b>OTO</b>			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
<b>BANKING</b>			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BBNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
<b>CEMENT</b>			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
<b>CIGAR</b>			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
<b>CONSTRUCTION</b>			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
<b>CONSUMER</b>			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
<b>RITEL</b>			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
<b>PROPERTY</b>			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
<b>TELCO</b>			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
<b>MINING</b>			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
<b>TECH</b>			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

**News Update**

PT Onix Capital Tbk (OCAP) masih akan fokus membenahi likuiditas penutupan anak usahanya sambil melirik peluang usaha baru di bawahan kepemimpinan jajaran direksi perseroan yang baru. Adapun OCAP telah resmi mengganti susunan jajaran direksi. Pergantian ini telah mendapatkan restu dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang selenggarakan pada Selasa (7/6). **(Kontan)**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) membukukan kinerja keuangan yang cukup baik pada kuartal pertama tahun ini. PJAA mengantongi pendapatan usaha senilai Rp 152,34 miliar atau tumbuh 70,25% dari pendapatan Rp 89,48 miliar pada kuartal pertama tahun lalu. Pendapatan dari tiket menyumbang Rp 101,69 miliar, pendapatan dari hotel dan restoran berkontribusi Rp 13,71 miliar, dan pendapatan usaha lainnya senilai Rp 37,26 miliar. **(Kontan)**

(PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) menjual seluruh saham yang dimiliki di PT SLP Surya Ticon Internusa (SLPSTI) dan PT Surya Internusa Timur (SIT). Saham-saham tersebut dijual kepada PT Frasers Property Thailand (Indonesia) Pte. Ltd. Adapun kepemilikan SSIA di PT SLP Surya Ticon Internusa sebesar 23,2 juta saham atau dengan nilai nominal Rp 301,6 miliar, sedangkan saham milik SSIA yang dijual di PT SIT sebesar 1,2 miliar lembar saham atau senilai Rp 120 miliar. **(Kontan)**

Emiten semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk berencana memperpanjang periode pembelian kembali saham ke-III. Emiten berkode saham INTP itu akan memperpanjang periode pembelian kembali (*buyback*) saham hingga 6 September 2022. "Perseroan bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu pembelian kembali saham Perseroan selama tiga bulan karena periode pembelian kembali saham berakhir pada 6 Juni 2022 dan masih ada sejumlah saham yang dapat dibeli kembali oleh perseroan dari ketentuan jumlah maksimal pembelian kembali saham," jelas Direktur & Corporate Secretary INTP Oey Marcos dalam keterbukaan informasi, Senin (6/6). **(Kontan)**

Melandainya kasus Covid-19 menjadi pendorong kinerja PT Dyandra Media International Tbk (DYAN). Manajemen DYAN memproyeksi kinerja pendapatan pada tahun ini dapat meningkat 60% jika dibandingkan tahun buku 2021. Direktur Utama Dyandra Media International, Daswar Marpaung, mengatakan, target pendapatan ini mempertimbangkan beberapa *project on hand*, asumsi, serta estimasi korporasi dalam memperluas pasar MICE (*meeting, incentive, convention, and exhibition*). **(Kontan)**

**Profindo Technical Analysis 8 Juni 2022**

**PT Indika Energy TBK  
 (INDY)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 3100, menguat 3,7%. Secara teknikal INDY berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 3100-3150**

**PT Indosat TBK  
 (ISAT)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 5475 ditutup melemah 0.5%. Secara teknikal ISAT berhasil rebound dari support, dan ditutup membentuk hammer, berpotensi rebound menguji 5750

**Buy >5400  
 Target Price 5750  
 Stoploss < 5350**

**PT Itama Ranoraya TBK  
 (IRRA)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 1345, melemah 1.5%. Secara teknikal IRRA dalam fase konsolidasi 1330-1440, RSI dan stochastic menunjukkan bullish divergence.

**Buy >1330  
 Target Price 1440  
 Stoploss < 1320**

**PT H.M Sampoerna Tbk  
 (HMSP)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 1160 menguat 5.9% Secara teknikal HMSP berada pada area supply, berpotensi terjadi profit taking.

**Sell on strength  
 Target Price 1175-1185**

**PT Summarecon Agung TBK  
 (SMRA)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 680 menguat 1.5%. Secara teknikal SMRA sedang konsolidasi pada 660-720.

**Buy >660  
 Target Price 710-720  
 Stoploss < 650**

**PT Saratoga Investama Sedaya TBK  
 (SRTG)**



Pada perdagangan 7 Juni ditutup pada 3450, menguat 12.4%. Secara teknikal SRTG berada pada area target double bottom, berpotensi terjadi profit taking

**Sell on strength  
 Target Price 3500-3530**

**Profindo Research Team:**

**Setya Pambudi**

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com  
Ext 713

**Abraham Prasetya Purwadi**

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com  
Ext 715

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com  
Ext 314

**Gabriella Pratiwy**

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

**KANTOR PERWAKILAN**

**SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**BANDUNG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. PHH Mustofa No 33  
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,  
Bandung 40124

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).